

Peran *Gender Diversity* Dewan Direksi dalam Memoderasi Pengaruh Komite Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Integrated Reporting*

Oleh:

Risha Tri Amanda

Sarwenda Biduri

Program Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2026

Pendahuluan

Integrated Reporting merupakan bentuk pelaporan modern yang mengintegrasikan informasi keuangan dan non-keuangan untuk menunjukkan bagaimana perusahaan menciptakan nilai jangka panjang. Peningkatan tuntutan transparansi, akuntabilitas, dan praktik keberlanjutan mendorong perusahaan untuk menyajikan informasi yang lebih komprehensif kepada *stakeholder*. Di Indonesia, penerapan *Integrated Reporting* masih bersifat *voluntary* meskipun telah didukung oleh regulasi seperti POJK No. 51/POJK.03/2017, sehingga tingkat pengungkapannya masih bervariasi antar perusahaan. Mekanisme tata kelola perusahaan seperti Komite Audit dipandang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pengungkapan *Integrated Reporting* melalui fungsi pengawasan dan transparansi informasi perusahaan. Selain itu, Ukuran Perusahaan juga sering dikaitkan dengan kemampuan perusahaan dalam menyediakan informasi yang lebih luas karena perusahaan besar memiliki sumber daya dan tekanan *stakeholder* yang lebih tinggi. Namun, hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh Komite Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap *Integrated Reporting* masih menunjukkan hasil yang belum konsisten.

Pendahuluan

Penelitian Terdahulu

Variabel	Hasil yang Berpengaruh	Hasil Tidak Berpengaruh
Komite Audit terhadap <i>Integrated Reporting</i>	<ul style="list-style-type: none">Chariri and Januarti, (2017)Qaderi <i>et al.</i> (2023)	<ul style="list-style-type: none">Alqatamin, (2018)Belhouchet and Chouaibi, (2024)
<i>Gender Diversity</i> sebagai Moderasi	<ul style="list-style-type: none">El-Deeb and Mohamed, (2024)Fartimah, (2025)	<ul style="list-style-type: none">Sudhartio, (2022)Sohdi, (2024)

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil temuan sehingga menimbulkan *research gap* pada penelitian ini yaitu menempatkan ukuran perusahaan sebagai *variable independent*.

Teori

Penelitian ini menggunakan:

1. Stakeholder Theory

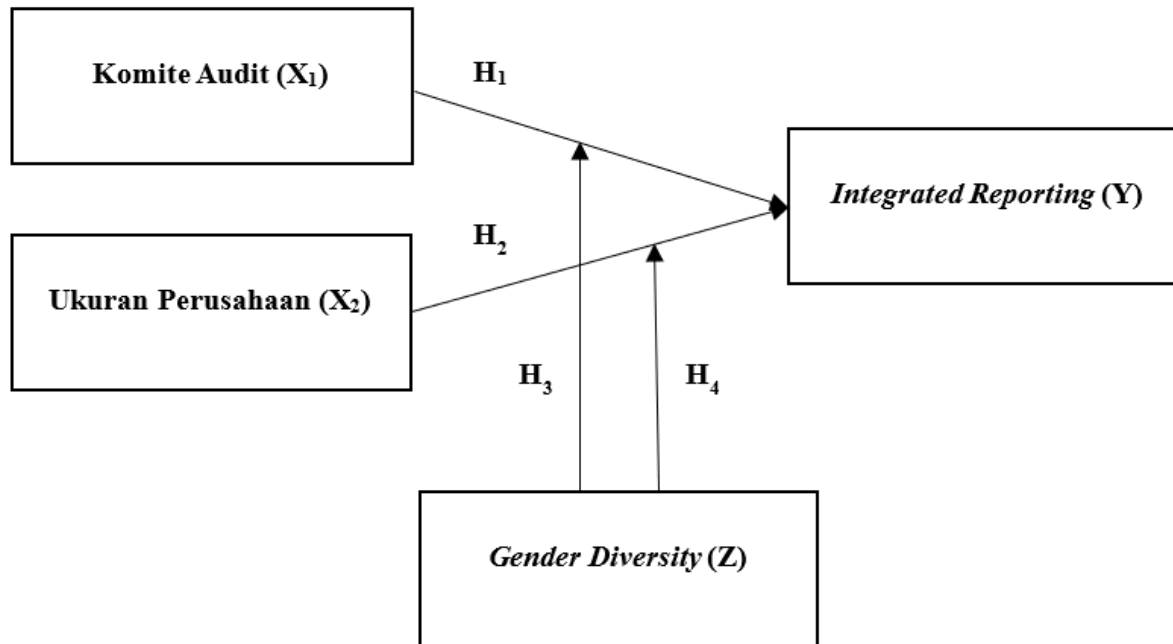
Teori ini menyatakan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan informasi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengungkapan *Integrated Reporting* diperlukan sebagai sarana transparansi dan akuntabilitas perusahaan.

2. Social Role Theory

Teori ini menyatakan bahwa perbedaan peran sosial antara laki-laki dan perempuan mempengaruhi perilaku dan pengambilan keputusan. Kehadiran perempuan dalam dewan direksi dapat memperkuat efektivitas pengawasan dan mendorong peningkatan transparansi pelaporan.

Tujuan & Kerangka Konseptual

- Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh komite audit dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Integrated Reporting* yang dimoderasi oleh *gender diversity*



Pengembangan Hipotesis

- H1** : Komite Audit berpengaruh terhadap *Integrated Reporting*
- H2** : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Integrated Reporting*
- H3** : *Gender Diversity* memperkuat hubungan antara Komite Audit terhadap *Integrated Reporting*
- H4** : *Gender Diversity* memperkuat hubungan antara Ukuran Perusahaan terhadap *Integrated Reporting*

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif.

Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa *Annual Report*.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024, dengan jumlah 163 Perusahaan.

Sampel

Sampel penelitian ditentukan dengan *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Total sampel yang dihasilkan sebanyak 83 perusahaan \times 5 tahun = 415 data.

Kriteria Sampel

Kriteria pengambilan sampel yang digunakan:

1. Perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024
2. Perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang menyajikan annual report lengkap
3. Perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang menerbitkan annual report dalam mata uang Rupiah

Metode Penelitian

Indikator pengukuran variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Komite Audit (X1)	KA = Jumlah Anggota Komite Audit	Nominal
2	Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran Perusahaan = $\ln(\text{Total Aset})$	Rasio
3	<i>Integrated Reporting</i> (Y)	Pengungkapan elemen IR = 1 Tidak melakukan pengungkapan IR = 0 $IR = \frac{\text{Total item yang diungkapkan}}{\text{Jumlah Keseluruhan}}$	Rasio
4	<i>Gender Diversity</i> (Z)	$DW = \frac{\text{Jumlah Direktur Wanita}}{\text{Jumlah Direktur}}$	Rasio

Teknik Analisis

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan STATA dengan analisis regresi *fractional logit*. Proses analisis meliputi uji statistik deskriptif, uji correlation matrix, uji multikolinearitas, analisis regresi *fractional logit*.

Uji Hipotesis

Pengujian dilakukan dengan menggunakan statistik uji (z) dan nilai probabilitas (p-value), di mana variabel dinyatakan signifikan apabila nilai p-value lebih kecil dari 0,05

Hasil Penelitian

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variable	Obs	Mean	Std. dev.	Min	Max
Integrated Reporting	415	.8996988	.125572	.5	1
Komite Audit	415	2.99759	.1098703	2	4
Ukuran Perusahaan	415	27.8156	2.060954	20.20575	32.391
Gender Diversity	415	.1366083	.1925088	0	.8

Hasil Penelitian

Hasil Uji Hipotesis

		Number of obs :		415		
Fractional Logistic Regression		Wald chi2 :		178.83		
		Prob > chi2 :		0.0000		
Log pseudo likelihood = - 129.82482		Pseudo R2 :		0.0396		
Integrated Reporting	Coefficient	Robust Std. err.	z	P> z	[95% conf. Interval]	
Komite Audit	- 1.302948	.38582	- 3.38	0.001	- 2.059141	- .5467543
Ukuran Perusahaan	.0914826	.0707375	1.29	0.196	- .0471604	.2301255
Gender Diversity	- 86.31929	8.79221	- 9.82	0.000	- 103.5517	- 69.08688
Z1	24.69574	2.213593	11.16	0.000	20.35718	29.0343
Z2	.4315098	.2865344	1.51	0.132	- .1300873	.9931069
Cons	3.193901	1.73926	1.84	0.066	- .2149857	6.602788

Pembahasan

Berdasarkan hasil Uji Regresi *Fractional Logit* yang telah dilakukan, diketahui bahwa:

- **H1 diterima: Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap *Integrated Reporting*.** Artinya, semakin efektif Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan, maka kualitas dan transparansi pengungkapan *Integrated Reporting* perusahaan cenderung meningkat. Komite Audit berperan penting dalam memastikan keterbukaan informasi keuangan maupun non-keuangan Perusahaan.
- **H2 ditolak: Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Integrated Reporting*.** Artinya, besar kecilnya perusahaan tidak secara langsung menentukan tingkat pengungkapan *Integrated Reporting*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan besar belum tentu memiliki komitmen pelaporan yang lebih transparan dibandingkan perusahaan kecil.
- **H3 diterima: *Gender Diversity* mampu memperkuat pengaruh Komite Audit terhadap *Integrated Reporting*.** Artinya, keberadaan perempuan dalam dewan direksi dapat meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan Komite Audit sehingga mendorong kualitas pengungkapan informasi perusahaan menjadi lebih baik, transparan, dan berorientasi pada keberlanjutan.
- **H4 ditolak: *Gender Diversity* tidak mampu memperkuat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Integrated Reporting*.** Artinya, meskipun perusahaan memiliki ukuran besar dan dewan yang beragam, hal tersebut belum tentu meningkatkan kualitas pengungkapan *Integrated Reporting* karena masih dipengaruhi faktor lain seperti kebijakan perusahaan dan kompleksitas organisasi.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, akademis, dan praktis bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

1. Secara **teoritis**, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan teori khususnya terkait hubungan Komite Audit, Ukuran Perusahaan, *Gender Diversity*, dan *Integrated Reporting*, serta memperkuat pemahaman mengenai peran *Gender Diversity* sebagai variabel moderasi dalam meningkatkan kualitas pengungkapan laporan perusahaan.
2. Secara **akademis**, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji topik serupa, serta menambah literatur empiris di bidang akuntansi dan *corporate governance* terkait faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan *Integrated Reporting* pada perusahaan di Indonesia.
3. Secara **praktis**, penelitian ini memberikan implikasi bagi perusahaan dan stakeholder sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan transparansi dan kualitas *Integrated Reporting* melalui penguatan fungsi Komite Audit serta penerapan *Gender Diversity* dalam dewan direksi untuk mendukung tata kelola perusahaan yang lebih baik.

Referensi

- [10] A. Chariri and I. Januarti, “Audit committee characteristics and Integrated Reporting: Empirical study of companies listed on the Johannesburg stock exchange,” *European Research Studies Journal*, vol. 20, no. 4, pp. 305–318, 2017.
- [11] J. Belhouchet and J. Chouaibi, “The impact of audit committee attributes on Integrated Reporting quality: evidence from European companies listed on the STOXX Europe 600 index,” *Meditari Accountancy Research*, vol. 32, no. 4, pp. 1375–1397, 2024.
- [14] S. Fartimah, “Pengaruh Komite Audit terhadap Pengungkapan Integrated Reporting dengan Gender Diversity Dewan Direksi sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI 2020–2023,” 2025.
- [18] A. N. Hukama and K. Khomsiyah, “Apakah stakeholder pressure dan firm size mampu meningkatkan kualitas pelaporan terpadu dengan kinerja perusahaan sebagai variabel moderasi,” *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, vol. 6, no. 3, pp. 285–300, 2024.
- [20] V. Pramaisella and T. U. Lestari, “Pengaruh Gender Diversity, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Integrated Reporting,” *eProceedings of Management*, vol. 10, no. 4, pp. 2131–2142, 2023.
- [25] M. S. El-Deeb and L. Mohamed, “The moderating role of board gender diversity on the association between audit committee attributes and Integrated Reporting quality,” *Future Business Journal*, vol. 10, no. 1, pp. 1–23, 2024.
- [26] D. T. M. Butar-butur, K. Y. Pangestu, and I. Itan, “Examining board characteristics and Integrated Reporting quality: Insight from ESG-focused firms in Indonesia,” *Journal of Applied Finance and Accounting*, vol. 11, no. 2, pp. 95–103, 2024.
- [33] N. Raimo, F. Vitolla, M. R. Marrone, and A. G. Rubino, “The determinants of Integrated Reporting quality in financial institutions,” *Corporate Governance*, vol. 20, no. 3, pp. 429–444, 2020.
- [35] M. Colak and M. Sarioglu, “The effect of corporate governance on the quality of Integrated Reporting and ESG risk ratings,” *Sustainability*, vol. 17, no. 11, pp. 1–29, 2025.

